

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan secara umum bahwa manajemen strategi lazis As –Sabiqun mencakup beberapa unsur; pengamatan lingkungan (*environmental scanning*), perumusan strategi (*strategi formulation*), implementasi strategi (*strategi implementation*), dan pengendalian dan evaluasi (*evaluation dan controlling*), sudah diterapkan oleh Lazis As – Sabiquun untuk mengupayakan peningkatan pembiayaan pendidikan unit – unit di yayasan As - Sabiquun. Hal tersebut akan kami simpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen strategi Lazis As – Sabiqun telah menerapkan manajemen strategi pengembangan Lazis dengan baik, namun ada cukup banyak peningkatan oleh lazis As – Sabiquun agar mencapai tujuan menjadi Lazis yang professional, maka penerapan manajemen strategi harus dilakukan secara berkesinambungan.

Pengamatan lingkungan di Lazis As – Sabiqun dilakukan dengan cara; rapat kerja tahunan, rapat evaluasi bulanan, laporan rutin dan wawancara. Berdasarkan hal tersebut dilakukan analisis SWOT untuk pengembangan lazis. Dari hasil analisis SWOT dapat diketahui kelebihan dan kelemahan Lazis As – Sabiqun. Kemudian dijadikan landasan untuk menyusun strategi pengembangan lazis dalam melaksanakan program – program lazis terutama pada masa pandemi, terdapat beberapa kelemahan lazis, lazis dapat mengkolaborasikan dengan kelebihan seperti

kekuatan dan peluang dari lazis sendiri dalam merumuskan penanganan kelemahan dan hambatan atau ancaman.

Pencapaian Visi, misi dan tujuan lazis dijabarkan melalui program kerja dan strategi pengembangan program – program lazis terutama pada saat pandemi sehingga lazis dapat tetap surviv pada saat pandemi dalam menjalankan program – programnya. Disimpulkan dalam visi, misi masih didapatkan penjelasan yang kurang terperinci untuk dapat diimplementasikan secara menyeluruh tentang visi dan misi Lazis As - Sabiquun.

Implementasi strategi program – program lazis As – Sabiquun antara lain; program kerja tahunan, up greading personal melauai nutrisi formula 12+, program tahunan, bulanan, pekanan, harian dan insidental, evaluasi program, audit keuangan, laporan keuangan sehingga program berjalan cukup efesien dan efektif, serta akuntabilitas pada pelaporan – pelaoran program Lazis As – Sabiquun, dengan keuangan yang transparan dapat diakses oleh semua pihak, kapanpun dimanapun melalui situs web, harus tetap dikontrol dengan rutin dikarnakan terdapat beberapa laporan – laporan yang tidak dilaporkan dan terdokumentasikan secara detail dan sampai kepada pihak donator secara menyeluruh.

Evaluasi dan kontrol dalam strategi program – program dilakukan dengan cara; rapat harian, mingguan, bulanan dengan manajemen lazis dengan yayasan, rapat awal tahun, rapat akhir tahun, laporan pertanggung jawaban lazis, audit keuangan, evaluasi dan monitoring rekanan dan yang paling utama menerapkan formula nutrisi 12+, namun terdapat ketidak dikonsistenan dalam pelaksanaan

evaluasi dan kontrol, fungsi dari evaluasi dan kontrol agar terus berjalan perbaikan – perbaikan yang dapat menyelesaikan kelemahan dan hambatan atau ancaman, evaluasi dan kontrol yang berkesinambungan harus diterapkan bukan hanya sekedar formalitas.

Keempat unsur berjalan dengan baik, namun catatan perlu diberikan kepada pelaksana team SDM, Lazis As – Sabiqun saling mendukung dan saling berpengaruh sehingga lazis As – Sabiqun menjadi lazis yang dapat menjalankan program – program yang berkelanjutan dan berkembang di tengah pandemi, sehingga program – program menjadi berjalan secara efektif dan efisien.

Faktor- Faktor yang mendukung pencapaian manajemen strategi program – program di masa pandemi :

1. Yayasan yang kuat dan berpengalaman dibidang pendidikan.
2. Kepemimpinan direktur lazis yang kompeten yang berwawasan masa depan
3. Visi dan misi Lazis yang jelas
4. Kerja tim yang solid antar personal, direktur lazis, guru dan karyawan dan yayasan As – Sabiqun begitu pula para donator baik di dalam lingkup keluarga besar yayasan As – Sabiqun atau yang berada diluar yayasan As - Sabiqun
5. Kesamaan persepsi diantara personal lazis dan civitas akademika yayasan As – Sabiqun
6. Peningkatan kopetensi SDM secara rutin melalui pembinaan – pembinaan karakter dan pembiasaan habist formula nutrisi 12+

7. Evaluasi yang rutin
8. Perencanaan didasari analisis SWOT
9. Pelaporan kegiatan yang berjalan efektif dan efisien dan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Hal - hal yang didapatkan dan diharapkan menjadi perbaikan dalam manajemen strategi program – program di masa pandemi :

1. Dalam penyusunan visi dan misi beserta penjelasannya masih kurang terperinci dan tersosialisasikan dengan baik terbukti dalam beberapa wawancara terdapat guru dan karyawan yayasan yang masih belum paham terhadap visi dan misi lazis
2. Terdapat hal yang sangat mendasar dari kelemahan dan ancaman lazis dari yaitu legalitas lazis itu sendiri.
3. Dokumentasi dan pengarsipan dari segala program yang perlu ditingkatkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

B. Implikasi

Strategi pengembangan program – program lazis As – Sabiqun sangat tepat untuk diterapkan oleh lazis, terutama lazis yang sedang berkembang di masa pandemi terutama yang difungsikan untuk membantu pembiayaan pendidikan terhadap yayasannya. Apalagi kondisi pandemi yang berdampak pada perlambatan ekonomi dan banyaknya lembaga pendidikan yang mengalami permasalahan keuangan dan mengarah kearah pailit.

Strategi pengembangan program – program lazis akan dapat diwujudkan apabila lazis tersebut memiliki team pengembangan program – program yang bertugas mengamati lingkungan, merumuskan strategi, memaparkan penerapan strategi pengembangan mutu sekolah, sekaligus mengontrol dan mengevaluasi strategi pengembangan program – program lazis tersebut.

C. Saran

1. Bagi Lazis As – Sabiqun :
 - a. Manajemen strategi program – program lazis As –Sabiqun harus dipertahankan dan ditingkatkan agar lebih sempurna karena sudah terbukti menjadikan lazis As – Sabiqun sebagai lazis yang dapat menjalankan dan mengembangkan program – program di masa pandemi dan dapat surviv membantu penyelenggaraan pembiayaan pendidikan di yayasan As – Sabiqun.
 - b. Dalam perumusan rencana strategi pada tahun yang akan datang akan lebih baik lagi dicantumkan kelebihan dan kelemahan Lazis As – Sabiqun sebagai latar belakan penyusunan rencana tersebut dengan memperhatikan pemanfaatan peluang dan antisipasi ancaman.
 - c. Dalam penjabaran dan rincihan penjelasan visi dan misi masih perlu dijelaskan lebih detail karna penjelansan yang terdapat dalam dokumen lazis dirasa belum menjelaskan secara detail.

- d. Legalitas lazis As – Sabiqun yang masih dalam proses untuk dapat segera diselesaikan agar menjadikan donator lebih yakin dalam menitipkan dana zakat, infak, shodaqoh, hibah dan wakafnya.
 - e. Catatan – catatan atau notulen rapat yang sudah ada harus didokumentasikan secara rapih dan disimpan dengan baik, agar bisa menjadi acuan pada pembahasan selanjutnya.
2. Bagi para peneliti

Penelitian mengenai manajemen strategi lazis jarang dilakukan, oleh Karen itu para mahasiswa manajemen pendidikan sebaiknya mengambil masalah ini sebagai bahan penelitian. Karen pendidikan itu sangat ditentukan oleh strategi yang diselenggarakan oleh masing – masing Lazis.

Dengan demikian data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pemikiran kesimpulan (*verifying*) sesuai dengan fakta lapangan, peneliti sajikan secara objektif.

Akhirnya, semoga hasil penelitian tesis ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai salah satu refrensi bagi lazis ataupun yayasan yang mempunyai lembaga pendidikan lainnya, dalam hal penerapan manajemen strategi lazis dalam penmbiayaan pendidikan pada masa pandemi.